









- 3) Motivasi, yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu, misalnya menghindari situasi, ketergantungan yang tinggi, dan ingin melarikan diri dari kenyataan.

Dalam hal ini wanita yang mengalami kecemasan premenopause akan termotivasi untuk melarikan diri dari kenyataan dan menghindari situasi yang tidak sesuai keinginannya.

- 4) Perilaku gelisah, yaitu keadaan diri yang tidak terkendali, seperti gugup, kewaspadaan yang berlebih, sangat sensitif, dan agtasi.

Dalam hal ini wanita yang mengalami kecemasan premenopause akan sering merasa gelisah , gugup dan sangat sensitif.

- 5) Reaksi-reaksi biologis yang tidak terkendali, seperti berkeringat, gemetar, pusing, berdebar-debar, mual, dan mulut kering.

Dalam hal ini wanita yang mengalami kecemasan premenopause akan mengalami reaksi biologi yang tak terkendali, seperti berkeringat lebih, sering pusing dan gemetar.







dikatakan valid apabila memiliki indeks daya beda baik 0,30. Apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun standar yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 0,30.

Azwar (1997: 158), juga menyatakan bahwa uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi  $r$  hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel dimana menggunakan ketentuan  $df = N - 2$  dan pada penelitian ini karena responden  $N = 89$ , berarti  $89 - 2 = 87$  dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%, maka diperoleh  $r$  tabel = 0,207 menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai daya diskriminasi item atau  $r$  sama dengan atau lebih dari 0,207. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,207 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.



Tabel 3

## Hasil Seleksi Aitem Skala Religiusitas pada Subjek Tryout

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilazi Koefisien	Keterangan
1	0.683	0.30	Valid
2	0.172	0.30	Tidak Valid
3	0.75	0.30	Valid
4	0.257	0.30	Tidak Valid
5	0.234	0.30	Tidak Valid
6	0.749	0.30	Valid
7	0.064	0.30	Tidak Valid
8	0.722	0.30	Valid
9	0.712	0.30	Valid
10	0.304	0.30	Valid
11	0.62	0.30	Valid
12	0.589	0.30	Valid
13	0.672	0.30	Valid
14	0.558	0.30	Valid
15	0.571	0.30	Valid
16	0.507	0.30	Valid
17	0.614	0.30	Valid
18	0.588	0.30	Valid
19	0.493	0.30	Valid
20	0.792	0.30	Valid
21	0.637	0.30	Valid
22	0.754	0.30	Valid
23	0.367	0.30	Valid
24	0.724	0.30	Valid
25	0.662	0.30	Valid
26	0.514	0.30	Valid
27	0.817	0.30	Valid
28	0.545	0.30	Valid
29	0.533	0.30	Valid
30	0.738	0.30	Valid
31	0.838	0.30	Valid
32	0.607	0.30	Valid
33	0.711	0.30	Valid

34	0.22	0.30	Tidak Valid
35	0.73	0.30	Valid
36	0.64	0.30	Valid
37	0.439	0.30	Valid
38	0.68	0.30	Valid
39	-0.06	0.30	Tidak Valid
40	0.249	0.30	Tidak Valid
41	0.722	0.30	Valid
42	0.713	0.30	Valid

Tabel 4

## Blue Print Try Out Skala Kecemasan Premenopause

No	Dimensi	Indikator	AITEM		Jml
			Favorable	Un Favorebel	
1.	Suasana hati yang menunjukkan ketidaktenangan psikis	- Mudah marah	3,37	9	3
		- Perasaan sangat tegang	18	1	2
2.	Pikiran yang tidak menentu	- Mudah khawatir	7,38	23	3
		- Sulit konsentrasi	2,39	11	3
		- Membesar-besarkan masalah	4,40	20	3
		- Merasa tidak berdaya	14,41	19	3
3.	Motivasi/dorongan untuk mencapai sesuatu	- Ketergantungan yang tinggi	12,42	36	3
		- Menghindari situasi yang tidak nyaman	30,43	17	3
		- Melarikan diri dari kenyataan	25,44	28	3
4.	Perilaku gelisah	- Gugup	10,45	6	3
		- Kewaspadaan yang berlebih	8,46	22	3
		- Sangat sensitif	35	26	2
5.	Reaksi-reaksi biologis yang tak terkendali	- Berkeringat	5	13	2
		- Gemetar	15	24	2
		- Pusing	31	16	2
		- Berdebar-debar	21	27	2
		- Mual	33	29	2

-	Mulut kering	32	34	2
<b>JUMLAH</b>				46

Tabel 5

## Hasil Seleksi Aitem Skala Kecemasan Premenopause pada Subjek Tryout

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Koefisien	Keterangan
1	0.198	0.30	Tidak Valid
2	-0.066	0.30	Tidak Valid
3	-0.138	0.30	Tidak Valid
4	0.174	0.30	Tidak Valid
5	0.307	0.30	Valid
6	0.289	0.30	Tidak Valid
7	-0.33	0.30	Tidak Valid
8	0.128	0.30	Tidak Valid
9	-0.354	0.30	Tidak Valid
10	0.335	0.30	Valid
11	0.322	0.30	Valid
12	0.352	0.30	Valid
13	-0.23	0.30	Tidak Valid
14	-0.066	0.30	Tidak Valid
15	0.213	0.30	Tidak Valid
16	-0.019	0.30	Tidak Valid
17	0.115	0.30	Tidak Valid
18	0.306	0.30	Valid
19	-0.161	0.30	Tidak Valid
20	-0.22	0.30	Tidak Valid
21	0.46	0.30	Valid
22	0.2	0.30	Tidak Valid
23	0.528	0.30	Valid
24	0.273	0.30	Tidak Valid
25	0.467	0.30	Valid
26	0.083	0.30	Tidak Valid
27	0.222	0.30	Tidak Valid



pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau koefisiensi hasil alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar,2013).

Penelitian ini menggunakan reliabilitas dengan konsistensi internal, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* (Suginono, 2011).

Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) jika angkanya dalam rentang 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2013).

Dari hasil try out variabel Religiusitas dan Kecemasan Premenopause yang dilakukan oleh peneliti maka dihasilkan nilai reliabilitas sebesar:

Tabel 6

## Reliabilitas Statistik Try out

<b>Reliabilitas Statistik</b>		
Variabel	Alpha Cronbach	Jumlah Aitem
Religiusitas	0,962	35
Kecemasan Premenopause	0,885	21







